

Nama : Arnesta Az Zahra

NPM : 2313031066

Kelas : C

Mata Kuliah : Metodologi Peneleitian Pendidikan Ekonomi

STUDI KASUS

Seorang mahasiswa sedang melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di universitas. Ia menyusun kuesioner dengan beberapa item berikut:

1. Usia responden (dalam tahun): _____
2. Jenis kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik:
 - a. Sangat tidak puas
 - b. Tidak puas
 - c. Netral
 - d. Puas
 - e. Sangat puas
4. Jumlah mata kuliah yang diambil semester ini: _____
5. Urutkan aspek berikut berdasarkan prioritas Anda dalam memilih universitas (1 = paling penting, 5 = paling tidak penting):
 - Akreditasi
 - Fasilitas
 - Biaya kuliah
 - Lokasi

- Rekomendasi teman/keluarga

Pertanyaan:

1. Identifikasi jenis skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, atau rasio) yang digunakan untuk setiap item dalam kuesioner di atas. Jelaskan alasan Anda!
2. Apakah seluruh data dari kuesioner di atas dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik? Mengapa demikian?
3. Seandainya peneliti ingin mengetahui hubungan antara kepuasan layanan akademik dan jumlah mata kuliah yang diambil, metode analisis apa yang paling tepat? Jelaskan alasan pemilihan metode tersebut.

Jawaban:

1. Identifikasi Skala Pengukuran dan Alasannya

- **Usia responden:** Skala rasio.

Alasan: usia diukur menggunakan angka yang memiliki nol absolut (nol berarti benar-benar tidak memiliki usia), dan perbandingan antar nilai bermakna. Misalnya, seseorang berusia 20 tahun benar-benar dua kali lebih tua dari seseorang yang berusia 10 tahun.

- **Jenis kelamin:** Skala nominal.

Alasan: data ini hanya menunjukkan kategori atau label (laki-laki atau perempuan) tanpa urutan atau tingkatan tertentu. Tidak ada nilai yang lebih tinggi atau lebih rendah di antara kategori.

- **Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik:** Skala ordinal.

Alasan: pilihan jawaban menunjukkan urutan tingkat kepuasan (dari sangat tidak puas sampai sangat puas), tetapi jarak antar kategori tidak pasti sama. Misalnya, perbedaan antara “puas” dan “sangat puas” tidak bisa diukur secara pasti dengan angka.

- **Jumlah mata kuliah yang diambil semester ini:** Skala rasio.

Alasan: jumlah mata kuliah merupakan data numerik dengan nol absolut (jika tidak mengambil mata kuliah sama sekali berarti benar-benar nol). Selain itu, bisa dibandingkan secara proporsional, misalnya 6 mata kuliah dua kali lebih banyak dari 3 mata kuliah.

- **Prioritas dalam memilih universitas:** Skala ordinal.

Alasan: responden diminta mengurutkan aspek dari yang paling penting sampai paling tidak penting, sehingga datanya bersifat berurutan tetapi tidak memiliki jarak yang pasti antar urutan (misalnya selisih antara prioritas 1 dan 2 tidak bisa dihitung secara numerik).

2. Tidak semua data dari kuesioner di atas bisa dianalisis menggunakan statistik parametrik. Statistik parametrik hanya cocok digunakan untuk data yang berskala *interval* atau *ratio*, karena jenis data tersebut memiliki jarak antar nilai yang terukur dan berdistribusi normal. Dalam kuesioner ini, hanya item usia dan jumlah mata kuliah yang berskala rasio, sehingga bisa dianalisis secara parametrik. Sedangkan data dari jenis kelamin (nominal) dan kepuasan serta prioritas memilih universitas (ordinal) tidak cocok dianalisis dengan statistik parametrik. Untuk data ordinal dan nominal, sebaiknya digunakan analisis statistik non-parametrik seperti uji Chi-Square atau Spearman Rank.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepuasan layanan akademik (data ordinal) dan jumlah mata kuliah yang diambil (data rasio), metode yang paling tepat adalah korelasi Spearman Rank (Spearman's Rho).

Alasan: korelasi Spearman digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang minimal berskala ordinal, atau ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Karena variabel kepuasan bersifat ordinal dan jumlah mata kuliah bersifat rasio (dapat diubah menjadi ranking), maka Spearman adalah pilihan yang sesuai. Hasil analisis akan menunjukkan apakah ada hubungan positif atau negatif antara banyaknya mata kuliah yang diambil dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.